

MODEL DAYA DUKUNG EKOLOGI "ECOLOGICAL FOOTPRINT" PENGEMBANGAN PULAU WETAR

(*Ecological Carrying Capacity Model "Ecological Footprint" for Developing Wetar Island*)

YONVITNER

Staf Pengajar Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan - FPIK IPB
Peneliti Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB

ABSTRACT

Ecological footprint concept has developed at foreign country for valuation of carrying capacity a region. But there, no many institution apply these approach to developing their activities to set a management plan. Ecological footprint evaluate is analysis of the ability that related with their productivity, and carrying capacity of area to sustaining activity in the future. This approach used to arrange transmigrasi concept in Wetar Island. Based on local need approach, and global productivity, assessing the Wetar Island capacity to sustaining of people reach 125.425 person. That mean, both terrestrial and marine resources of Wetar Island may taking care of people until 125.425 without import of resource to Wetar Island.

Keywords: footprint, carrying capacity, productivity resources, Wetar Island

ABSTRAK

Konsep ekologi *foot print* sudah berkembang di negara lain dalam menilai daya dukung suatu kawasan. Namun demikian belum banyak lembaga yang menerapkan pedekatan ini untuk mengembangkan aktivitas terkait dengan suatu rencana pengembangan. Ekologi *footprint* menekankan pada penilaian kemampuan untuk menganalisis tingkat produktivitas kawasan, dan kapasitas daya dukung yang bisa di tampung untuk tetap bertahan. Sesuai dengan rencana pengembangan kawasan transmigrasi, kemudian di kembangkan konsep *footprint* untuk menyusun scenario perencanaan. Berdasarkan pendekatan kebutuhan lokal dengan produktivitas gobal yang digunakan diperkirakan kemampuan Pulau Wetar untuk menampung kehidupan masyarakat mencapai 125.425 orang. Artinya, dengan kondisi masyarakat yang ada saat ini, tanpa melalui import barang, sumberdaya di darat dan perairan Pulau Wetar mampu menghidupi masyarakat sejumlah tersebut.

Kata Kunci: footprint, daya dukung, produktivitas, sumberdaya, Pulau Wetar.